

RINGKASAN

WINDI JUNIANTI. Produksi Hasil Tangkapan Siput Gonggong (*Laevistrombus* sp.) Nelayan Skala Kecil di Perairan Madong Kota Tanjungpinang. Dibimbing oleh SUSIANA dan AHMAD ZAHID

Salah satu wilayah penangkapan nelayan skala kecil terdapat di perairan Madong Kota Tanjungpinang. Masyarakat setempat menjadikan penangkapan siput gonggong (*Laevistrombus* sp.) sebagai salah satu sumber mata pencaharian utama. Aktivitas ini dilakukan karena ketersediaan siput gonggong yang melimpah dan mudah diperoleh, sehingga menjadi komoditas penting bagi masyarakat pesisir Madong. Masyarakat Madong mencari siput gonggong dengan cara *gleaning fisheries* yaitu dengan cara mengumpulkan secara manual yang hanya menggunakan tangan. Masyarakat Madong memanfaatkan siput gonggong untuk dikonsumsi dan memenuhi permintaan kebutuhan restoran. Adanya aktivitas pemanfaatan yang dilakukan manusia terus-menerus tanpa memperhatikan lingkungan dapat mengakibatkan tekanan terhadap stok alamiah dan menurunkan populasi di habitat aslinya. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu: mengetahui produksi hasil tangkapan siput gonggong di perairan Madong. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-November 2025. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui pengamatan dan pengumpulan data dari hasil tangkapan seluruh nelayan yang berjumlah 20 orang. Dari hasil pengamatan 20 nelayan selama 13 minggu diperoleh hasil CPUE secara berurutan dari minggu ke-1 hingga minggu ke-13 adalah sebagai berikut: 1,3 kg/jam, 1,4 kg/jam, 1,4 kg/jam, 1,3 kg/jam, 1,3 kg/jam, 1,3 kg/jam, 1,2 kg/jam, 1,2 kg/jam, 1,3 kg/jam, 0,7 kg/jam, 0,7 kg/jam, 0,9 kg/jam, dan 0,9 kg/jam. Untuk hasil data *standing stock* yaitu 5.440 kg/ha atau setara dengan 5,44 ton/ha.

Kata kunci: CPUE, Perairan Madong, Produksi Hasil Tangkapan, Siput gonggong, *Standing Stock*

SUMMARY

WINDI JUNIANTI. Catch Production of Small Scale Fisheries of Dog Conch (*Laevistrombus* sp.) in the Madong waters, Tanjungpinang City. Supervised by SUSIANA and AHMAD ZAHID

One of the small-scale fishing areas is located in the Madong waters Tanjungpinang City. The local community relies on harvesting dog conch (*Laevistrombus* sp.) as one of their main sources of livelihood. This activity is carried out because dog conch are abundant and easy to find, making them an important commodity for the coastal communities of Madong. The people of Madong collect dog conch through gleaning fisheries, which involves manual gathering using only their hands. They utilize the dog conch for personal consumption as well as to meet the demand from restaurants. However, continuous exploitation of this resource without considering environmental impacts may lead to pressure on natural stocks and a decline in the population within its natural habitat. The purpose of this study is to determine the production of dog conch catches in the waters of Madong. The research was conducted from August to November 2025. A survey method was used, involving observation and data collection from the total catch of 20 fishers. Based on observations of these 20 fishers over thirteen weeks, the CPUE (Catch Per Unit Effort) results from week 1 to week 13 were as follows: 1,3 kg/hour, 1,4 kg/hour, 1,4 kg/hour, 1,3 kg/hour, 1,3 kg/hour, 1,3 kg/hour, 1,2 kg/hour, 1,2 kg/hour, 1,3 kg/hour, 0,7 kg/hour, 0,7 kg/hour, 0,9 kg/hour, and 0,9 kg/hour . The standing stock data showed a value of 5440 kg/ha, equivalent to 5,44 tons.

Keywords: Catch Production, CPUE, Dog conch, Madong Waters, Standing Stock